

## Evaluasi Manfaat Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) di Regional IV Kalimantan

Budi Nurdiansyah

BBPPKS Banjarmasin  
e-mail : jangbud@gmail.com

### Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) menjamin keluarga miskin untuk bisa bertahan hidup. Selain mendapatkan bantuan berupa uang juga diberikan bantuan berupa pendidikan dalam bentuk Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) agar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH memiliki keterampilan dalam pengasuhan anak, pengelolaan keuangan, pengelolaan kesehatan gizi, perlindungan anak, dan perawatan disabilitas serta lansia. Melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga, KPM dapat memanfaatkan bantuan sosial PKH sehingga dapat mandiri secara ekonomi. Pendamping PKH dilatih untuk menjadi fasilitator dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga melalui Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga. Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Banjarmasin telah melaksanakan Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga pada Tahun 2019. Manfaat dari kegiatan Diklat tersebut adalah meningkatnya kapasitas kemampuan pendamping PKH dan mengubah perilaku KPM sehingga beberapa KPM sudah mandiri secara ekonomi.

**Kata Kunci:** program keluarga harapan, pertemuan peningkatan kemampuan keluarga, dan pendamping pkh

### *Outcome of Family Development Sesion Training in Regional IV Kalimantan*

#### *Abstract*

*Program Keluarga Harapan (PKH) guarantees poor families to survive. Beside receiving financial assistance, they also receive education in Family Capacity Building so that PKH Beneficiary Families have skills in child care, financial management, nutritional health management, child protection, and care for the disabled and the elderly. Through the Family Capacity Building, PKH Beneficiary Families can take advantage of PKH social assistance so that they can be economically independent. Companions of PKH are trained to be facilitators in Family Capacity Building through Development Sesion Training. Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Banjarmasin has conducted Development Sesion Training in 2019. The benefits of this training activity are increasing the capacity of Companion's PKH and changing the behavior of PKH Beneficiary Families so that some PKH Beneficiary Families are already economically independent.*

*Keywords: program keluarga harapan, family capacity building, and pkh companion.*

## A. PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar di Kementerian Sosial. Keluarga yang menerima bantuan sosial PKH disebut Keluarga penerima Manfaat (KPM) PKH. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan fasilitas layanan pendidikan yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI. Untuk menunjang keberhasilan PKH, Pemerintah telah merekrut Pendamping PKH yang memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja PKH di wilayah dampungannya.
2. Melakukan sosialisasi PKH kepada aparat pemerintah tingkat kecamatan, desa atau kelurahan, calon KPM PKH dan masyarakat umum.
3. Melakukan pemetaan dan organisasi kelompok KPM PKH berdasarkan kedekatan geografis.
4. Melaksanakan proses bisnis PKH yang meliputi validasi, penyaluran bantuan, verifikasi, pemutakhiran data, pertemuan bulanan Pertemuan Peningkatan Kemampuan keluarga (P2K2) dan KPM mandiri.
5. Memastikan KPM memperoleh bantuan program komplementer seperti BPNT, KIS, KIP, bantuan sosial atau subsidi lainnya.
6. Melakukan pendampingan PKH melalui mediasi, fasilitasi, dan advokasi guna perubahan perilaku KPM PKH.
7. Menyusun laporan pelaksanaan P2K2 kepada koordinator kabupaten atau kota dan dinas sosial kabupaten atau kota secara berkala.
8. Menyusun laporan pelaksanaan PKH kepada koordinator kabupaten atau kota secara berkala.

Salah satu tugas Pendamping PKH adalah melaksanakan kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan KPM. Tujuan dilaksanakannya P2K2 adalah mempercepat terjadinya perubahan perilaku pada KPM PKH dengan membekali keterampilan hidup sehingga mampu mandiri secara ekonomi.

Kegiatan P2K2 merupakan sarana pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh pendamping PKH kepada KPM PKH.

Agar kegiatan P2K2 berjalan dengan optimal, maka para pendamping PKH dilatih menjadi fasilitator melalui Diklat P2K2. Dengan demikian, Diklat P2K2 memiliki peran penting untuk menyukseskan PKH. Pada tahun 2019, BBPPKS Banjarmasin telah melaksanakan Diklat P2K2 sebanyak 1.142 Pendamping PKH dari wilayah Regional IV Kalimantan yang meliputi Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.

## B. PEMBAHASAN

Pada Tahun 2020 telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Manfaat terhadap kegiatan Diklat P2K2 yang sudah dilaksanakan di BBPPKS Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuisioner berupa pertanyaan kepada alumni Diklat P2K2 melalui *google form*. Dari 1.142 alumni Diklat P2K2, sebanyak 718 yang mengisi kuisioner. Proses pembuatan kuisioner melibatkan berbagai pihak diantaranya SDM bidang Program dan Evaluasi, SDM bidang Diklat dan Kerjasama, dan Widyaiswara BBPPKS Banjarmasin. Sebelum instrumen tersebut dikirimkan kepada responden, dilakukan uji coba terbatas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan valid. Selain melalui kuisioner, dilakukan juga wawancara kepada atasan langsung pendamping PKH dan KPM dampungannya di beberapa tempat sebagai sampel. Berikut adalah data hasil dari kuisioner tersebut.

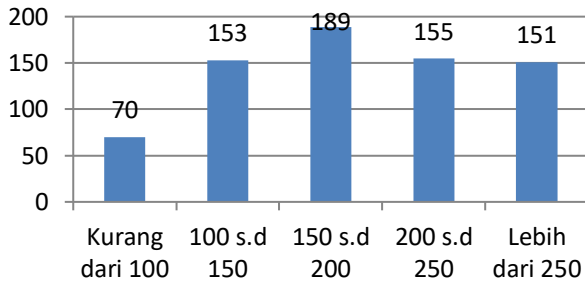
### 1. Identitas Pendamping PKH

Usia responden paling banyak ada di antara 26-30 tahun. Pada usia tersebut, sangat potensial untuk menjadi pendamping PKH yang memerlukan tenaga, pikiran, dan mobilitas tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Ditinjau dari jenis kelamin, maka responden pendamping PKH lebih banyak berjenis kelamin perempuan. Hal ini menandakan bahwa emansipasi wanita berhasil di Indonesia khususnya wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Ditinjau dari tingkat pendidikan, maka responden paling banyak adalah berpendidikan sarjana dengan kualifikasi jurusan Pendidikan dan Kebidanan bahkan ada juga yang berasal dari

jurusan teknik/sains. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses penyelenggaraan kesejahteraan sosial berlaku asas partisipasi yang artinya melibatkan seluruh komponen masyarakat.

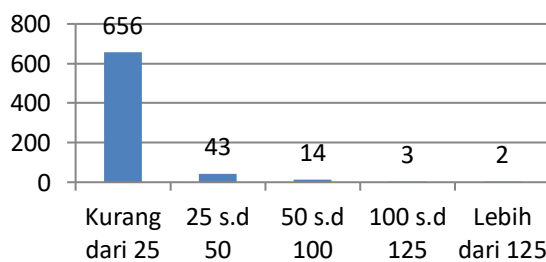
#### 2. Hasil Kuisioner

##### a. Jumlah Penerima Manfaat yang Didampingi Seorang Pendamping PKH



Grafik di atas menunjukkan bahwa seorang pendamping PKH secara umum mendampingi KPM sebanyak 150 sampai dengan 200 KPM. Kalau dihitung rata-ratanya, maka seorang pendamping PKH mendampingi sebanyak 195 KPM. Dengan jumlah tersebut, perlu adanya penambahan SDM Pendamping PKH di wilayah kerja BBPPKS Banjarmasin agar proses penyelenggaraan kesejahteraan sosial di wilayah tersebut berjalan optimal.

##### b. Keluarga Penerima Manfaat yang Graduasi



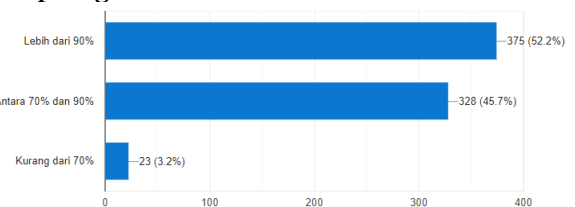
Dari grafik di atas diperoleh jumlah KPM yang graduasi mandiri dari tiap satu orang pendamping PKH. Rata-rata KPM yang graduasi mandiri sebanyak 10 KPM tiap satu orang pendamping. Diharapkan kedepannya, jumlah KPM yang graduasi semakin banyak lagi. Pendamping PKH perlu mendapatkan pelatihan tentang kewirausahaan yang lebih detail supaya para KPM dapat hidup mandiri.

##### c. Jadwal Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan KPM

Pelaksanaan P2K2 dilaksanakan secara berkala oleh pendamping PKH rata-rata 1 bulan sekali untuk tiap kelompoknya. Beberapa pendamping PKH mengelompokkan KPM-nya menjadi

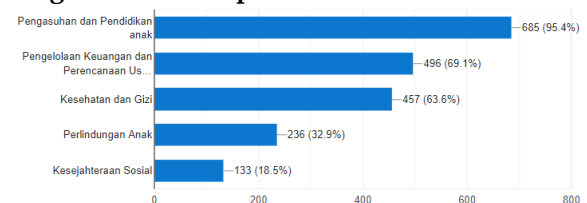
beberapa kelompok. Biasanya pembagian kelompok berdasarkan letak geografis. Jadi, kalau seorang pendamping PKH memiliki lima kelompok dampingan KPM, maka dalam sebulan bisa melakukan kegiatan P2K2 sebanyak lima kali. Para pendamping PKH perlu dibekali pengetahuan mengenai cara mengevaluasi kegiatan P2K2. Hal ini dilakukan supaya dapat mengukur keberhasilan kegiatan P2K2 yang telah dilaksanakannya. Bagaimana pun selain kuantitas pelaksanaan kegiatan P2K2, kualitas juga sangat menentukan keberhasilan program PKH. Untuk memastikan materi-materi pada modul diklat P2K2 berhasil diaplikasikan oleh KPM.

##### d. Rata- Rata Persentase Kehadiran KPM dalam Setiap Kegiatan P2K2



Dari grafik memperlihatkan bahwa antusiasme KPM untuk menghadiri kegiatan P2K2 sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendamping PKH telah berhasil dalam mengelola kegiatan P2K2.

##### e. Materi Modul yang Sudah Disampaikan dalam Kegiatan P2K2 Kepada KPM



Terdapat lima materi modul dalam kegiatan P2K2. Dari grafik memperlihatkan bahwa secara umum para pendamping PKH telah menyampaikan materi modul kepada keluarga penerima manfaat yaitu modul pengasuhan dan pendidikan anak, pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha, dan kesehatan dan gizi. Dari grafik tersebut juga terlihat bahwa para pendamping PKH menyampaikan materi modul sesuai dengan urutan yang telah diajarkan pada Diklat P2K2 Tahun 2019 di BBPPKS Banjarmasin.

##### f. Menyampaikan Materi P2K2 dengan KPM sesuai dengan Modul Diklat P2K2

Modul P2K2 disusun oleh tim ahli Pusdiklat yang bekerjasama dengan World Bank dengan

serangkaian uji coba dan penelitian. Hasil uji coba menunjukkan keberhasilan modul P2K2. Dalam kegiatan diklat P2K2 yang dilaksanakan di BBPPKS Banjarmasin, para fasilitator juga menyarankan agar para pendamping PKH menyampaikan materi modul P2K2/FDS kepada keluarga penerima manfaat sesuai dengan modul yang sudah terstandarisasi. Dari hasil kuisioner diperoleh bahwa pendamping PKH menyampaikan modul sesuai dengan modul yang sudah terstandarisasi tersebut.

#### **g. KPM yang Sudah Mampu Menerapkan Materi Modul Diklat P2K2/FDS**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuisioner dengan pertanyaan "Berapa jumlah KPM yang anda dampingi sudah mampu menerapkan materi modul diklat P2K2 dalam keseharian mereka?". Rata-rata para pendamping PKH menjawab sebanyak 50,09% dari jumlah KPM yang mereka dampingi. Kalau dilihat dari data ini, maka masih banyak KPM yang belum menerapkan materi P2K2 dalam keseharian mereka. Padahal kegiatan P2K2 merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan terhadap KPM guna memberikan kesempatan jalan keluar dari kemiskinan.

#### **h. Berkomunikasi/Berdiskusi dengan Alumni Diklat Lainnya dalam Melaksanakan Tugas sebagai SDM Pendamping PKH**

Dalam proses penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial diperlukan kerjasama antara sesama SDM Kesejahteraan Sosial. Salah satu manfaat kegiatan diklat yang telah dilaksanakan oleh BBPPKS Banjarmasin adalah membangun kerjasama antara sesama pendamping PKH. Dari hasil kuisioner memperlihatkan bahwa secara umum para pendamping PKH sering berkomunikasi dan berdiskusi dengan alumni Diklat lainnya. Hal tersebut sangat bagus dilakukan untuk saling bertukar pikiran dalam menangani masalah kesejahteraan sosial yang dihadapi oleh masing-masing pendamping PKH.

#### **i. Materi Diklat P2K2 dalam Kehidupan Sehari-hari Pendamping PKH**

Materi modul diklat P2K2 berisi tentang serangkaian solusi dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari. Misalnya, mendidik anak, mengelola keuangan, pengetahuan gizi, dan lain sebagainya. Materi-materi pada modul diklat tersebut, berguna bukan hanya untuk para KPM tetapi juga bagi siapapun yang menerapkannya. Ternyata dari hasil kuisioner diperoleh bahwa pendamping PKH juga menerapkan materi modul

diklat P2K2 dalam kehidupan pribadinya sehingga membawa dampak manfaat buat pribadi KPM.

#### **j. Teknik Fasilitasi digunakan dalam Kehidupan Sehari-hari**

Dalam kegiatan Diklat P2K2 para pendamping PKH disiapkan menjadi fasilitator untuk para keluarga penerima manfaat sesuai dengan wilayah dampingannya. Para pendamping PKH dibekali teknik fasilitasi. Tentunya, teknik fasilitasi bukan hanya digunakan dalam kegiatan P2K2 tetapi juga sangat berguna dalam kegiatan lainnya. Data hasil kuisioner menunjukkan bahwa para pendamping PKH mendapatkan manfaat dari mempelajari teknik fasilitasi untuk kegiatan lainnya.

### **C. PENUTUP DAN REKOMENDASI**

Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019 oleh BBPPKS Banjarmasin, memberikan manfaat dalam membantu mengentaskan kemiskinan khususnya di wilayah Regional IV Kalimantan yang meliputi Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengubah prilaku dan pola pikir keluarga penerima manfaat PKH serta pemberian bekal keterampilan hidup sehingga mereka mampu hidup mandiri dalam menjalankan keberfungsian sosialnya.

Rekomendasinya adalah para pendamping PKH perlu dilatih menjadi fasilitator kewirausahaan agar para keluarga penerima manfaat dampingannya memiliki jiwa kewirausahaan sehingga bisa lebih cepat keluar dari kemiskinan.

### **REFERENSI**

- Kementerian Sosial RI. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Sosial 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial RI
- BBPPKS Banjarmasin. 2020. *Laporan Monitoring dan Evaluasi Manfaat Diklat Tahun 2020*. Banjarbaru: BBPPKS Banjarmasin
- Kementerian Sosial RI. 2018. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.

Tim Peneliti Puslitbangkesos dan Pranata  
Pembangunan Universitas Indonesia. 2019.  
*Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan  
Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan  
Kemampuan Keluarga*. Jakarta: Pusat Penelitian  
dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

Kementerian Sosial. 2021. *Apa itu Program*

*Keluarga*

*Harapan.*  
<http://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh>

-1